

## INTISARI

**Natasya, A. 2023. Korelasi Kadar Hemoglobin Dengan Kebiasaan Konsumsi *Junk Food* Pada Remaja Putri. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada remaja putri sangat berisiko mengalami anemia defisiensi besi, karena banyaknya zat besi yang hilang selama menstruasi dan juga konsumsi makanan yang tidak bergizi atau *junk food*. Zat besi di usia remaja putri sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan, kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga produktivitas menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kadar hemoglobin dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada remaja putri.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian sebanyak 34 orang remaja putri dengan rentang usia 16 – 19 tahun di kawasan Mojosongo, Surakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Mei 2023 di Laboratorium Universitas Setia Budi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pemeriksaan berupa darah vena EDTA untuk pemeriksaan kadar hemoglobin metode *cyanmeth*. Lalu dilakukan uji korelasi (*spearman*) untuk mengetahui korelasi antara kadar hemoglobin dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada remaja putri.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 13 responden (38%) mengalami anemia, 21 responden (62%) tidak mengalami anemia. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi (*spearman*) nilai  $r = -0,155$ ;  $p = 0,382$ , dan dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi bermakna antara kadar hemoglobin dengan kebiasaan konsumsi *junk food* pada remaja putri.

---

**Kata Kunci : Hemoglobin, *Junk Food*, Anemia, Kebiasaan Konsumsi, Remaja Putri.**

## ABSTRACT

**Natasya, A. 2023. Correlation of Hemoglobin Levels with Junk Food Consumption Habits in Adolescent Girls. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.**

Anemia is a serious global public health problem that is increasing every year. Adolescent girls are particularly at risk of iron deficiency anemia, due to the large amount of iron lost during menstruation and the consumption junk food. Iron in adolescent girls is needed for growth and development, iron deficiency can reduce endurance so that productivity decreases. The purpose of this study was to determine the correlation between hemoglobin levels and junk food consumption habits in adolescent girls.

The type of research is observational analytic with a cross sectional approach. The research respondents were 34 people who met the researcher's inclusion criteria. Research sampling was carried out using purposive sampling technique. The examination sample is EDTA venous blood for the examination of hemoglobin levels using the cyanmeth method. Hypothesis testing was carried out with a normality test to determine data distribution, followed by a correlation test (spearman) to determine the correlation between hemoglobin levels and junk food consumption habits in adolescent girls.

The results showed that 13 respondents (38%) were anemic, 21 respondents (62%) were not anemic. The results of statistical tests using the spearman test value  $r = -0.155$ ;  $p = 0.382$ , and it can be concluded that there is no significant correlation between hemoglobin levels and junk food consumption habits in adolescent girls.

---

**Keywords : Hemoglobin, Junk Food, Anemia, Consumption habits, Adolescent girls.**